

ABSTRAK

Eva Ulpiaurrohmah. *Penerapan Prinsip Qaulan Sadida Dalam Tabligh Di Media Sosial (Penelitian Pada Akun Twitter Ustad Felix Siauw @felixsiauw).*

Pemanfaatan media sosial saat ini sangat berkembang, bukan hanya untuk *chatting* semata melainkan proses transaksi ekonomi, media pembelajaran bahkan sebagai media dakwah. Para pelaku dakwah pun secara sigap merespon perkembangan zaman ini dan memanfaatkan internet khususnya media sosial sebagai media dakwah. Salah satu pelaku dakwah yang secara sigap merespon dan memanfaatkan peluang dakwah di media sosial adalah Ustad Felix Siauw. Seorang Ustad keturunan tionghoa dan seorang mualaf. Saat ini beliau menjadi *Islamic Inspirator* dan pelaku dakwah. Ustad Felix ini memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah salah satunya yaitu Twitter.

Qaulan sadida (QS. [33] :70), ini memiliki arti pembicaraan yang benar, jujur, lurus, tidak bohong dan tidak berbelit-belit (*straight to the point*). Melalui prinsip ini kita tidak akan ceramah secara dusta, atau *lahw al-hadis* atau *al-fik*. Adapun dalam penelitian ini kata *qaulan sadida* memiliki empat indikator yaitu kejujuran, kebenaran, ketegasan dan *straight to the point*. Ini menjadi ukuran bahwa penerapan prinsip ini digunakan atau tidak oleh Ustad Felix Siauw dalam dakwahnya melalui Twitter.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara analisis deskriptif. Karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah mengetahui dan menggambarkan serta memberikan penjelasan tentang penerapan prinsip *qaulan sadida* oleh Ustad Felix Siauw dalam tablighnya di Twitter. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan populasi, menentukan jenis dan sumber data, menentukan teknis pengumpulan data dan peneliti secara langsung menjadi *followers* akun @felixsiauw, mengamati *timeline* akun Twitter @felixsiauw, mengumpulkan dokumentasi, kemudian mengolah dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustad Felix Siauw menerapkan prinsip *qaulan sadida* berdasarkan empat indikator, yaitu kejujuran, kebenaran, ketegasan dan *straight to the point*. Pada prakteknya, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan prinsip ini belum secara maksimal, ini terbukti karena beberapa komentar yang negatif muncul dari *netizen* dan terbitnya buku karya M. Sulthoni yang mengoreksi dan berkomentar tentang postingan-postingan Ustad Felix Siauw yang meragukan kebenarannya dalam berdakwah di beberapa twitt.

Kata kunci : *Qaulan Sadida, Kejujuran, Kebenaran, Ketegasan, Straight to The Point, Media Sosial, Twitter.*